

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Di abad 21 ini adalah waktu dimana manusia berusaha untuk menjadi yang terbaik bagi sekitarnya, tentu perihal ini tak lepas dari peran keutuhan tubuh manusia tanpa terkecuali. Salah satu hal yang mempengaruhi itu ialah dimana banyak manusia modern yang berusaha untuk tampil semenawan mungkin. dilain sisi dengan hadirnya teknologi dan semakin majunya era globalisasi banyak dari kaum hawa untuk memperias diri dengan kosmetik yang beraneka ragam jenisnya (Rizky, 2013).

Bukan hal asing lagi bagi telinga masyarakat indonesia saat mendengar kata kosmetik dimana mereka akan termainset “ *Kosmetik ialah alat atau bahan untuk merias diri*” . dari sejarah kosmetik itu Wall dan Jellinek (1970) berpendapat, kosmetik sudah sangat dikenal oleh manusia beberapa abad yang lalu. Puncaknya setelah abad 18, pemakaian kosmetik mulai banyak diminati, selain untuk kecantikan saat ini kosmetik juga digunakan untuk menjaga kesehatan beberapa bagian luar tubuh. Industri kosmeting mulai berkembang dan besar tepatnya pada abad ke 20 masehi (Tranggono, 2007).

Kosmetik bersumber dari bahasa serapan yunani yaitu “kosmetikos” yang memiliki arti kelihaihan menghias, mengatur serta menata. Pengertian kata kosmeting dijelaskan oleh peraturan pemerintah

yang tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 445/MenKes/Permenkes/1998 adalah suatu komposisi bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermidis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi, dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampakan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit(Windi,2005).

Dalam perkembangan kosmetik dunia tentunya Indonesia juga ambil bagian dalam kontribusi produksi kosmetik lokal. Di Indonesia sendiri tingkat minat konsumtif dari kosmetik lokal sangat tinggi.hal ini dibuktikan dari perolehan omset penjualan kosmetik lokal ditahun 2010 yang awalnya omset hanya meyentuh angka 7 triliun ditemukan kenaikan yang signifikan pada tahun 2014 yang nilainya naik menjadi 13 triliun, dimana pangsa pasar yang cukup besar terbentuk di sektor industry kosmetik (Riski,2015). Salah satu perusahaan kosmetik lokal yang turut mewarnai brand kosmetik di Indonesia yaitu brand Nazzua besutan dari CV. Anaza Bersaudara.

CV. Anaza Bersaudara. perusahaan berpusat di Perum Bukit Kencana Blok MM LK III. Perusahaan yang menjual berbagai jenis kosmetik ini tentunya telah bersertifikasi Halal dan semua produknya terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.

Beberapa perusahaan yang mendukung formulasi produksi penyediaan barang yaitu PT. Cosmas , Neo Kosmetika dan PT. Pradasari Kimindo.

Dalam pengelolaan penjualan produk, perusahaan tentunya perlu memperhatikan data yang mereka miliki guna mengembangkan produk mereka, salah satunya dengan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut terhadap konsumennya. Dengan adanya pola transaksi yang terjadi, perusahaan akan sangat mudah dalam mengembangkan kosmetik yang diproduksinya guna bersaing dengan brand lain, tentunya sangat penting adanya data dari perusahaan tersebut salah satunya data transaksi penjualan.

Diera yang serba canggih ini tidak dapat dipungkiri bahwa keperluan akan kumpulan data sangat penting. Saat ini Data menjadi suatu hal yang sangat penting pada tiap perusahaan, bahkan banyak dari mereka berusaha untuk menyembunyikan data sekecil apapun yang mereka miliki. Definisi atau pengertian dari data adalah suatu keterangan tentang suatu hal yang sudah dan sering terjadi yang dimana keterangan atau informasi tersebut berbentuk himpunan fakta, suatu angka, grafik tabel, gambar, simbol, kata, huruf, yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi (Nuzula,2006). Saat ini tidak jarang perusahaan yang belum mengetahui manfaat dari adanya data tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba menerapkan pengelolaan data dari hasil transaksi menggunakan teknik statistik matematika atau disebut Data Mining dalam menyelesaikan

permasalahan diatas. Dengan judul **“Penerapan Data Mining Dalam Mengetahui Pola Pembelian Kosmetik Menggunakan Algoritma Apriori & Eclat”** . Besar harapan penulisan dengan selesainya penelitian ini dapat membantu terkhusus perusahaan tersebut dalam mengetahui pola pembelian kosmetik agar perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhan konsumen serta membantu para pembaca dalam membandingkan kualitas dari kedua algoritma yang digunakan dalam sifat asosiatif dalam Data Mining guna penambahan keilmuan maupun sebagai bahan penelitian dikemudian hari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah pada skripsi ini antara lain :

- a. Bagaimana mengetahui pola pembelian kosmetik menggunakan algoritma Apriori & Eclat?
- b. Algoritma yang memberikan pola asosiasi terbaik dalam penyelesaian masalah menggunakan aturan Asosiasi ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan permasalahan, maka dalam skripsi ini diberikan beberapa batasan masalah antara lain :

- a. Pengambilan data yang digunakan hanya transaksi yang terjadi selama kurun waktu 2 bulan.

- b. Penelitian ini untuk mengetahui pola pembelian kosmetik pada CV. Anaza Bersaudara.
- c. Penelitian ini sebagai referensi perbandingan Algoritma Apriori dan Algoritma Eclat dalam aturan Asosiasi.

#### **1.4 Tujuan**

- a. Membangun suatu pola pembelian yang terjadi pada perusahaan menggunakan algoritma yang terbentuk dari pola substitusi dalam data mining
- b. Mengimplementasikan algoritma Apriori dan Eclat dalam menemukan efisiensi penghitungan algoritma

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini bertujuan agar dapat membantu beberapa pihak, diantaranya :

- a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dengan memberikan kualitas serta inovasi produk melalui data yang terkumpul dari hasil transaksi.

- b. Bagi Peneliti

Manfaat yang akan didapatkan dari peneliti antaralain sebagai jalan untuk menambah wawasan dalam pengetahuan terkait pengelolaan

data mining untuk bisnis serta sebagai salah satu bentuk pengamalan ilmu yang telah didapat.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan Universitas

Hasil dari penelitian ini bertujuan sebagai arsip untuk referensi pada universitas terkhusus pada Fakultas Teknik Informatika guna penelitian yang akan datang serta menjadi salah satu contoh untuk bahan pembelajaran pada mata kuliah Data Mining.

d. Bagi Masa Depan

Harapan akhir dari manfaat dibuatnya tugas akhir ini ialah sebagai salah satu bahan referensi dalam acuan untuk penelitian yang lebih dalam terkait tentang penggunaan Data Mining untuk pengembangan usaha.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan beberapa metodologi yang digunakan guna memperoleh data-data yang valid dalam pengerjaan skripsi ini antarlain berikut :

### **1.6.1 Perumusan Obyek Penelitian**

Peneliti menggunakan kumpulan data transaksi yang telah dilakukan dalam jangka waktu 2 tahun dengan studi kasus pada perusahaan kosmetik CV. Anaza Bersaudara.

Kemudian kumpulan data dipecah menjadi 2, yaitu data primer yang didapatkan dari proses transaksi yang didapatkan dari

perusahaan serta data sekunder yang didapatkan dari karya tulis yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Metode pengumpulan data ini menggunakan bentuk Non Participant Observasion dimana peneliti menggunakan data dengan cara mengumpulkan data transaksi dari tiap penjualan barang.

#### **2. Wawancara**

Metode wawancara yaitu salah suatu metode penghimpunan data yang didapatkan dengan cara mewawancari pihak yang bersangkutan, hal ini dilakukan kepada beberapa sales guna mendapatkan data yang lebih lengkap untuk menunjang dari data Observasi.

#### **3. Studi Pustaka**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari studi literatur, karya ilmiah, serta buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Skripsi ini dilakukan pembagian bab pembahasan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai apa saja yang ingin didapatkan dari suatu penelitian, beberapa sub bab pembahasannya berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang kumpulan pustaka yang terkait dengan penelitian dan penjelasan dari penelitian tersebut.

## **BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi berbagai teori apa saja yang nantinya akan dibahas pada penelitian skripsi ini.

## **BAB IV : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan berbagai metode yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan informasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti.



## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi berbagai hasil yang ditemukan dari metode hingga hasil pengolahan data. Selain itu bab ini berisikan saran guna mengembangkan lanjut penelitian ini.